

Laju inflasi Mei masih terkendali

Global
Pasar saham Amerika Serikat mencatatkan penguatan di hari kedua karena kenaikan saham teknologi mengimbangi penurunan saham energi setelah lemahnya data manufaktur menghidupkan kembali kekhawatiran atas perlambatan ekonomi. Produsen minyak dan gas

dari Exxon Mobil Corp hingga Chevron Corp. turun di tengah anjloknya harga minyak mentah. Aktivitas pabrik di AS menyusut di bulan Mei dengan laju yang cepat karena produksi mengalami stagnasi dan jumlah pesanan mengalami penurunan terbesar dalam hampir dua tahun. ISM Manufacturing (May) berada pada level 48.7. Imbal hasil UST 10 tahun turun ke level 4.38%.

Indikator utama	Terakhir	Perubahan			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.036,19	0,94	-1,38	-3,25	6,07
LQ45 Index	888,28	1,93	-1,67	-8,48	-6,46
IDX 80 Index	125,19	1,65	-0,90	-5,78	-3,79
Indonesia Sharia Index	214,78	0,65	1,82	1,00	10,04
IDX SMC Likuid	311,99	1,03	-2,34	-6,09	-6,12
BINDO Index	497,03	0,10	1,22	1,55	4,49
S&P 500 Index	5.283,40	0,11	3,03	10,77	23,38
FTSE Shariah All World Index	3.801,84	0,35	2,17	6,11	15,52
FTSE Shariah Asia Pacific ex Japan Index	3.756,71	2,05	2,86	5,72	12,27
FTSE Shariah China	2.177,47	0,88	0,39	3,31	-8,97
FTSE Shariah India	6.023,97	3,50	4,12	15,02	38,33
MSCI All Country World Islamic Index	2.807,86	-0,08	1,08	4,20	14,92
MSCI Asia Pacific Index	180,24	1,93	1,52	6,41	10,96
DXY Index	104,14	-0,51	-0,85	2,77	0,12
USD/IDR	16.230,00	0,12	-0,91	-5,40	-8,25
Brent Oil	78,36	-3,99	-5,54	1,71	2,93

Imbal hasil obligasi	Terakhir	Data sebelumnya (%)		
		1D	1M	1Y
US Treasury 10Y	4,39	4,50	4,51	3,70
Indo Govt Bond 10Y	6,89	6,92	7,17	6,37

Indikator makroekonomi	Terakhir	Periode sebelumnya	Frekuensi
Indonesia inflation (%YoY)	2,84	3,00	Bulanan
US PCE (%YoY)	2,75	2,81	Bulanan
Indonesia GDP Growth (%YoY)	5,11	5,04	Kuartalan
US GDP Growth (%QoQ SAAR)	1,30	3,40	Kuartalan

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	Kinerja (%)				
		1D	1M	YTD	1Y	
Pasar Uang						
Manulife Dana Kas II	1.746,98	0,04	0,43	1,96	4,35	
Manulife Dana Kas Syariah	1.246,40	0,04	0,36	1,85	3,99	
Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	1.872,49	0,04	0,45	2,25	4,98	
Obligasi dan Sukuk						
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2.951,70	0,08	1,24	0,60	2,99	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	2.893,13	0,12	1,09	-0,17	1,60	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A2	1.149,43	0,12	1,13	0,07	2,17	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	1.275,35	0,13	1,25	0,64	3,55	
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	2.731,35	0,08	1,00	0,91	1,99	
Manulife Pendapatan Bulanan II	1.139,29	0,06	0,51	1,36	2,43	
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1,159	0,10	0,66	-0,77	1,03	
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1.076,39	0,06	0,97	0,92	3,61	
Campuran						
Manulife Dana Campuran II	2.846,15	0,79	0,13	-1,16	2,34	
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1.666,03	0,95	0,92	-3,43	-6,57	
Saham						
Manulife Dana Saham Kelas A	9.069,23	2,00	-0,95	-8,10	-13,14	
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	0,863	1,33	1,78	-11,29	-20,80	
Manulife Institutional Equity Fund Kelas A1	787,35	1,54	1,77	-5,80	-10,96	
Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	1.873,03	1,54	1,87	-5,35	-9,92	
Manulife Saham Andalan	1.772,46	1,31	1,95	-6,83	-14,40	
Manulife Saham SMC Plus	623,42	0,99	-2,04	-6,77	-5,41	
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)*	1,2321	-1,14	0,21	-0,99	1,05	
Manulife Saham Syariah ESG Transisi Global Dolar AS Kelas A2 (USD)*	1,1063	0,33	5,67	10,63	-	
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1 (USD)*	1,0734	0,59	1,95	3,78	10,01	
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 (USD)*	1,0678	0,59	1,95	3,79	10,01	
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS Kelas A1 (USD)*	0,7724	-0,63	0,60	7,43	5,33	
Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	3.208,72	1,22	0,50	-4,01	-6,70	

* Menggunakan data penutupan 31 Mei 2024.
Sumber: Bloomberg

Tersedia untuk investor individu
 Tersedia untuk investor institusi

Asia
Saham teknologi memimpin penguatan di pasar saham Asia karena harapan penurunan suku bunga dan rencana chip baru Nvidia memicu sentimen *risk on*. Nvidia mengumumkan rencana untuk meng-*upgrade* akselerator AI-nya setiap tahun, sehingga meningkatkan saham pemasoknya di Asia. Sentimen kembali meningkat seiring dengan melambatnya inflasi AS yang menghidupkan kembali spekulasi bahwa Federal Reserve akan menurunkan suku bunga. Pasar Asia juga mendapat dorongan tambahan dari India, di mana harga saham melonjak ke level tertinggi sepanjang masa karena jajak pendapat memperkirakan kemenangan besar Perdana Menteri Narendra Modi dalam pemilihan umum.

Indonesia
Dipengaruhi oleh penurunan harga makanan, minuman, tembakau dan tarif transportasi, pada bulan Mei terjadi deflasi sebesar 0.03% MoM. Laju tahunan turun menjadi 2.84% YoY dari bulan sebelumnya 3.00%. Sementara inflasi inti meningkat menjadi 1.93% YoY dari bulan sebelumnya 1.82%. Pencapaian PMI Manufaktur Indonesia pada bulan Mei masih cukup baik, berada pada area ekspansi sebesar 52.1 meski mengalami perlambatan dibandingkan bulan sebelumnya yang berada di angka 52.9. Aksi beli investor domestik mendorong IDX80 melonjak 1.65%, sementara indeks obligasi BINDO menguat 0.10%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR243.45 miliar. Imbal hasil SBN 10 tahun turun ke level 6.89%.

Pengungkapan dan sanggahan
Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.